

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi dan analisis terhadap setiap *scene* dan *shot* yang diambil menggunakan teknik *handheld camera*, dapat diketahui bahwa unsur-unsur dramatik yang dirasakan melalui penggunaan *handheld camera* pada Komedi Situasi *The East* episode perdana dapat dilihat dengan terlebih dahulu mengidentifikasi apakah teknik *handheld camera* dapat memberikan penekanan pada peristiwa, situasi dan atau karakter karakter.

Unsur dramatik Tegang (*suspense*) dan Takut adalah yang paling banyak muncul dengan masing-masing persentase 42,85%. Sedangkan unsur dramatik Kaget (*surprise*) dan Senang masing-masing hanya 3,1%. Perbedaan jumlah kemunculan unsur dramatik seperti yang terlihat pada tabel di atas disebabkan oleh tema cerita pada program Komedi Situasi *The East* episode perdana yang memang menceritakan kesalahan yang dibuat oleh kru yang kemudian mereka harus menjelaskan dan mempertanggungjawabkannya kepada atasan mereka dengan penuh ketegangan dan ketakutan menerima konsekuensi dari kesalahan tersebut seperti kemungkinan dimarahi, dipecat, dan diberikan surat peringatan, sehingga sejak awal sampai akhir suguhan cerita menimbulkan kemunculan unsur dramatik tegang dan takut.

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi dari setiap *scene* dan *shot*, dapat diketahui bahwa ketika *handheld camera* memberikan menyebabkan kemunculan unsur dramatik Tegang (*suspense*) dan Takut, maka tipe *shot* yang digunakan adalah *close up* dan *medium close up*, dengan tujuan untuk memperlihatkan ekspresi tokoh ketika mengalami situasi atau keadaan tegang, panik, atau, takut, dan agar penonton juga ikut merasakan nuansa dan energi yang sama dengan apa yang dirasakan oleh tokoh.

Selain itu ada juga aspek sinematografi *level angle* yang berperan. Dari sisi *level angle*, ada perbedaan yang ditemukan pada analisis dan identifikasi dalam penelitian ini, yakni, ketika *handheld camera* menyebabkan kemunculan pada unsur dramatik tagang, takut, dan kaget, jenis *level angle* yang teridentifikasi

adalah *high-angle*, dimana membuat objek seolah tampak lebih kecil, lemah, dan terintimidasi. Keadaan kaget, takut, dan tegang pada objek penelitian ini memang memberikan nuansa intimidasi secara psikologi. Sedangkan, ketika *handheld camera* menyebabkan kemunculan pada unsur dramatik senang, jenis *level angle* yang digunakan adalah *low-angle* dimana bertujuan untuk memperlihatkan objek merasa percaya diri, kuat, atau keadaan psikis yang kuat dan positif.

Berdasarkan analisis dan identifikasi unsur-unsur dramatik, makin menekankan bahwa penggunaan teknik *handheld camera* memang dapat menciptakan energi atau unsur dramatik pada program televisi, program Komedi Situasi *The East* NET TV.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang serupa disarankan dapat memperbesar sampel sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih komprehensif.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti hubungan unsur sinematografi dan khususnya unsur pergerakan kamera lainnya yang dikaitkan dengan kemunculan unsur-unsur dramatik.
3. Pembuat program komedi situasi kedepannya dapat mempertimbangkan pemilihan penggunaan teknik sinematografi *handheld camera* untuk mendukung unsur-unsur dramatik cerita

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bignell. 2005. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Biran, M.Y. 2006. *Teknik Menulis Skenarion Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Blake, Reed, H. 2005. *Taksonomi Konsep Komunikasi*, Terj. Hasan Bhanan: Surabaya: Papyrus.
- Brown, Blain. 2012. *Cinematography, Theory and Practice*. Focal Press
- Bordwell, Daavid & Kristin Thompson. 2008. *Film Art : An Introduction 8th Edition*. New York : Mc Graw-Hill
- Creeber, G and Martin, R. 2001. *Understanding Media*.
- Dunn. 2005. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fachrudin. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Nuansa.
- Haryamawan, R.M.A. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Goodwin and Whannel. 2000. *Understanding Television*. London: Routledge.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci sukses Menulis Skenario*. Jakarta : Grasindo.
- Miles and Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pragiwaksono, Pandji. 2012. *Merdeka Dalam Bercanda*. Yogyakarta: Bentang.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sunarto. 2009. *Seluk Beluk E-Commerce*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suwandi, Harun. 2006. *Kritik Sosial Dama Film Komedi*. Jakarta: FFTV-IKJ.
Ward. 2000. *Pemasaran Internet*. Jakarta: Penerbit Salemba.

Pedoman Penyusunan dan Penulisan Tugas Akhir Skripsi Program Sarjana
Program Studi S1 Televisi Dan Film. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2007.

Sumber Online

https://twitter.com/theeast_net?lang=id

<http://salmanaditya.com/2013/02/komedi-dan-berbagai-jenisnya/>., diakses pada 22 April 2017.

www1.transtv.co.id/frontend/review/index/47/sketsa., diakses pada tanggal 12 Februari 2017 pukul 06.32.

<http://isnusindangs.com/shot-size/> diakses pada 27 Mei 2017.

<http://dc377.4shared.com/doc/AfaZwU1w/preview.html> diakses pada 27 Mei 2013.

<http://gunawansusilo.blogspot.com/2011/10/pergerakan-kamera-lensa.html>
diakses pada 27 Mei 2017

http://www.picstopin.com/230/hague-junior-jib/http:%7C%7Cwww*b-hague*co*uk%7CHandyjib%7Ck2_with_stand*jpg/ diakses pada 1 Juni 2013